BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini di ambil di PMB Maria Selvi
A.Md.Keb

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Febuari
2022

B. Subjek Laporan Kasus

Asuhan kebidanan di berikan kepada Ny.R dengan gangguan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Diantaranya pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (SOAP) dalam bentuk format asuhan kebidanan pada Ny.R yaitu :

1. Wawancara

Penelitian melakukan wawancara langsung kepada Ny.R untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan.

2. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dengan metode SOAP yaitu :

a. S (subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Ny.R melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Ny.R dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.R, hasil TTV, dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin dengan gangguan tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif sesuai 7 langkah varney.

Data primer diperoleh dari :

a. Anamnesa

Untuk memperoleh data dan informasi tentang keluhan yang sedang dialami atau dirasakan oleh pasien.

b. Pemeriksaan fisik

Untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis, mengidentifikasi masalah kesehatan data dasar dan menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh petugas kesehatan.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan gangguan kecemasan penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Wawancara
 - a. Format SOAP persalinan
 - b. Lembar Observasi
 - c. Alat Tulis
 - d. Buku
2. Pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Timbangan berat badan
 - b. Alat ukur tinggi badan
 - c. Pengukur LILA
 - d. Termometer
 - e. Tensimeter
 - f. Stetoskop
 - g. Jam tangan
 - h. Pen Light
 - i. Gel
 - j. Doppler
 - k. Refleks Hammer
 - l. Terapi pijat aromatrapi lavender
 - 1) Bantal
 - 2) Kursi/sandaran tembok/tempat tidur
 - 3) Aromatrapi lavender (minyak/wangi-wangian)
3. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu bersalinan
 - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada
 - c. Alat Tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks kegiatan)

Jadwal Kegiatan

No	Tanggal dan Waktu	Perencanaan
1	20 Januari 2022	Pembuatan laporan proposal
2	Tahap I : 27 Februari 2022 - 26 Maret 2022 Tahap II : 18 April 2022 – 30 Mei 2022	Dinas PMB
	04 Maret 2021 pukul 17.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan TTV 3. Memberitahu hasil pemeriksaan 4. Menganjurkan ibu untuk tetap rileks serta mengatur napas sambil menghirum aomatrapi 5. Memberikan dukungan mental pada ibu bersalin
	04 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan yang telah dilakukan